

Hubungan antara Jenis Anestesia, Jenis Operasi, dan Durasi Operasi terhadap Hipotermia Pascabedah pada Pasien Geriatri = The Relationship between Types of Anesthesia, Types of Surgery, and Duration of Surgery with Post-surgery Hypothermia in Geriatric Patients

Febrina Alivia Wantania, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20499385&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Hipotermia pascabedah seringkali terjadi pada pasien geriatri karena adanya penurunan fisiologi tubuh. Hipotermia pada pasien geriatri dapat berhubungan dengan peningkatan risiko morbiditas dan mortalitas, lama rawat inap serta komplikasi pasca pembedahan yang lebih tinggi. Lingkungan kamar bedah di Indonesia, keterampilan operator dan ketersediaan obat anestesia berbeda dengan negara lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara jenis anestesia, jenis operasi, dan durasi operasi terhadap hipotermia pascabedah pada pasien geriatri di RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional analitik retrospektif terhadap 95 pasien geriatri yang menjalani pembedahan dengan anestesia umum dan kombinasi anestesi umum regional di RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo pada bulan November 2018 Januari 2019. Kriteria inklusi adalah pasien dengan usia lebih dari sama dengan 60 tahun dan menjalani prosedur bedah elektif. Kriteria eksklusi adalah pasien yang rekam medisnya tidak lengkap dan menjalani pembedahan dengan durasi kurang dari satu jam.

Hasil: Pada penelitian ini didapatkan prevalensi hipotermia pascabedah sebesar 63.15%. Hasil uji Fisher antara jenis anestesia dengan hipotermia pascabedah pada pasien geriatri menghasilkan nilai p sebesar 0.529. Hasil uji Chi Square antara jenis operasi dengan hipotermia pascabedah pada pasien geriatri menghasilkan nilai p sebesar 0.677. Hasil uji Chi Square antara durasi operasi dengan hipotermia pascabedah pada pasien geriatri menghasilkan nilai p sebesar 0.495.

Kesimpulan: Jenis anestesia, jenis operasi, dan durasi operasi tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan hipotermia pascabedah pada pasien geriatri.

<hr>

Background: Postoperative hypothermia occurs in geriatric patients as their physiological functions have decreased. Hypothermia in geriatric patients can be associated with an increased risk of morbidity and mortality, length of stay and higher post surgical complications. The operating room environment in Indonesia, operator skills and supply of anesthetic drugs are different from other countries. The objective of this study was to analyze the relationship between types of anesthesia, types of surgery, and duration of surgery with post surgery hypothermia in geriatric patients at RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo.

Methods: This was a retrospective analytic cross sectional study for 95 geriatric patients undergoing surgery under general anesthesia and a combination of general regional anesthesia at RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo in November 2018 January 2019. The inclusion criteria was patients older than 60 years old

and undergoing elective surgical procedures. Exclusion criteria was patients whose medical records were incomplete and undergoing surgery with a duration of less than an hour.

Results: It was found that the prevalence of postoperative hypothermia was 63.5%. Fishers test results between types of anesthesia with postoperative hypothermia in geriatric patients resulted in P value of 0.529. Chi Square test results between types of surgery with postoperative hypothermia in geriatric patients resulted in P value of 0.677. Chi Square test results between the duration of surgery with postoperative hypothermia in geriatric patients resulted in P value of 0.495.

Conclusion: The types of anesthesia, types of surgery, and duration of surgery did not have a significant association with postoperative hypothermia in geriatric patients.<i/>